

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Salah satu tujuan jangka panjang dari berdirinya sebuah perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan tercapai ketika pemegang saham merasakan kesejahteraan yang tercermin dari meningkatnya nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan mencerminkan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dan terlihat melalui harga sahamnya, yang merupakan hasil dari investasi. Berinvestasi dalam saham perusahaan merupakan bagian dari investasi pada ekuitas perusahaan (Wiguna et al., 2021).

Optimalisasi nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan keberhasilan manajemen dalam meningkatkan harga saham, tetapi juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang melalui strategi bisnis yang berkelanjutan. Nilai perusahaan yang tinggi sering kali merupakan hasil dari pengelolaan keuangan yang efisien, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan adaptasi terhadap dinamika pasar, termasuk inovasi produk serta diversifikasi investasi. Faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi global dan kebijakan pemerintah, turut memengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Selain itu, perusahaan yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan seperti *Environmental, Social, and Governance (ESG)* semakin diminati oleh investor modern karena dianggap memiliki daya tahan lebih baik terhadap risiko jangka panjang. (Basri, 2020).

Peningkatan nilai perusahaan merupakan prestasi pengaruh bagi pemegang saham, karena nilai perusahaan yang tinggi berpengaruh langsung dengan meningkatnya kesejahteraan pemilik. Harga saham yang meningkat seringkali mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Tujuan jangka panjang yang harus dicapai perusahaan adalah peningkatan nilai perusahaan yang dapat terlihat dari pergerakan harga sahamnya, yang merupakan indikasi penilaian investor terhadap perusahaan di pasar bursa untuk perusahaan yang telah *go public* (Suharto, 2015). Untuk mencapai peningkatan nilai perusahaan, manajemen harus mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dalam meningkatkan strategi dan kinerja keuangan Perusahaan.

Sarah Aulia Rahim, 2025

***DAMPAK TATA KELOLA PERUSAHAAN, TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023).***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu konsep yang digunakan untuk menjelaskan pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan adalah Teori Sinyal. Sinyal tersebut bisa berupa informasi mempromosikan prestasi perusahaan atau menyampaikan pesan bahwa perusahaan memiliki performa lebih baik daripada pesaingnya. Dengan memberikan sinyal-sinyal ini, manajemen berusaha untuk mengurangi kesenjangan informasi antara perusahaan dan pihak luar. Teori sinyal mengemukakan bahwa laporan keuangan tidak hanya sekadar dokumentasi, tetapi juga merupakan cara bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan pihak luar, baik dengan memberikan sinyal positif maupun negatif tentang kondisi dan kinerja keuangan (Brigham & Houston, 2006).

Kinerja keuangan adalah analisis digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan keuangan secara tepat dan efektif. Kinerja keuangan terkait dengan proses pengukuran dan penilaian. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu memanfaatkan kekuatan yang ada dan memperbaiki kelemahan perusahaan (Sintyana & Artini, 2018).

Di era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan harus selalu dinamis dalam menanggapi keinginan pasar dan tuntutan eksternal. Persaingan yang meningkat memaksa perusahaan untuk memperjuangkan citra dan persepsi positif di mata pemangku kepentingan. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi perusahaan untuk menjaga keseimbangan dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang baik. Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* cenderung menarik perhatian calon pemegang saham karena dianggap telah berupaya meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Krisnando & Sakti, 2019).

Tata Kelola Perusahaan atau *good corporate governance* adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham (Effendi, 2017). Tata Kelola Perusahaan mencakup seperangkat pengaruh yang terbentuk antara manajemen perusahaan, direksi, komisaris, serta para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tata Kelola Perusahaan yang baik terhubung erat

dengan kemakmuran perusahaan serta kesejahteraan para pemegang saham. Oleh karena itu, penerapan tata kelola efektif diharapkan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan secara keseluruhan (Zuhdi, 2020). Kehadiran Tata Kelola Perusahaan yang baik akan mendukung aktivitas operasional perusahaan secara efektif.

Selain itu, tanggung jawab sosial Perusahaan juga berpengaruh terhadap peningkatan nilai Perusahaan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility*, adalah cara perusahaan mengelola bisnisnya dengan mempertimbangkan kepentingan di luar perusahaan, memberikan manfaat kepada lingkungan, masyarakat, pekerja, dan komunitas lokal (Cahya, 2022). Perusahaan harus memahami bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan perlu diterapkan baik di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.

Dalam lingkup internal perusahaan, implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah keputusan strategis sejak awal, mencakup penerapan lingkungan kerja yang sehat, kesejahteraan karyawan, penggunaan bahan baku dan pengelolaan limbah ramah lingkungan, serta penghindaran praktik-praktik negatif dalam operasional perusahaan (Anisun, 2022).

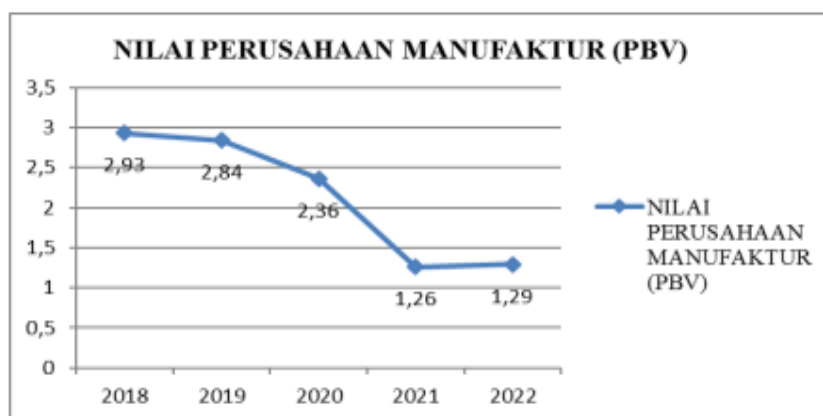
Sementara itu, dalam lingkup eksternal, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan harus mencakup komitmen untuk memperbaiki aspek sosial dan ekonomi di lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini termasuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan berkelanjutan (Nur'aqil & Rohman, 2022). Dengan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan dapat memberikan dampak positif serta membangun citra perusahaan yang baik di mata masyarakat.

Beberapa perusahaan di Indonesia mengevaluasi nilai perusahaan melalui kinerja mereka dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial. Perusahaan manufaktur, sebagai jenis perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi untuk menghasilkan pendapatan, menjadi salah satu sektor yang sering menjadi objek evaluasi. Berdasarkan data dari situs [www.idxchannel.com](http://www.idxchannel.com), terdapat 227 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023.

Sementara itu, menurut [www.sahammilenial.com](http://www.sahammilenial.com), pada tahun 2020 jumlahnya tercatat sebanyak 164 perusahaan manufaktur.

Pertumbuhan jumlah perusahaan manufaktur di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan bahwa sektor manufaktur memiliki prospek yang baik dan berkembang positif. Fenomena penurunan nilai saham juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti yang tercatat dalam data Bursa Efek Indonesia (BEI). Diketahui bahwa sektor manufaktur adalah salah satu sektor dominan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdiri dari beberapa sub-sektor, termasuk sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor barang konsumsi. Grafik berikut menunjukkan nilai perusahaan manufaktur yang diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) selama periode 2018-2022:

**Gambar 1. 1 Grafik Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur 2018-2022**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data primer yang diolah, 2024

Dilihat dari Gambar 1.1, nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2021, rata-rata PBV perusahaan manufaktur menurun secara pengaruh sebesar 1,1%, dari 2,36% menjadi 1,26%.

Penurunan ini disebabkan oleh aktivitas industri menurun, sebagaimana tercermin dari penurunan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur Indonesia hingga 6,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan PMI ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk keterlambatan permintaan dan produksi yang berdampak pada aktivitas pembelian.

Selain itu, inflasi yang menyebabkan kenaikan biaya turut mendorong perusahaan industri Indonesia untuk mengurangi persediaan produksi. Pada saat bersamaan, persediaan pasca produksi terus menurun akibat melambatnya permintaan dan lemahnya pertumbuhan produksi. Meskipun proyeksi untuk perusahaan manufaktur di tahun-tahun mendatang menunjukkan potensi yang positif, kepercayaan bisnis investor menurun karena kekhawatiran terkait prospek ekonomi perusahaan. Berdasarkan fenomena yang terjadi dari tahun 2018 hingga 2022, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat mengalami fluktuasi baik kenaikan maupun penurunan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu tata kelola pemerintahan, tanggung jawab sosial dan kinerja.

Tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas, yang pada gilirannya dapat menarik investor dan meningkatkan kepercayaan pasar. Namun, perlu ada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana praktik tata kelola ini secara konkret mempengaruhi nilai perusahaan. Keuntungan dari meningkatnya nilai perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menarik investor, karena investor memiliki harapan akan return yang menguntungkan dari investasi mereka (Suardana et al., 2020).

Untuk memastikan kelangsungan aktivitas operasional, perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan, karena tanpa keuntungan, sulit bagi perusahaan untuk menarik modal eksternal. Peningkatan nilai perusahaan sering kali tercermin dari kenaikan harga saham (Ahmad et al., 2020). Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan area penting yang memerlukan perhatian khusus. Investasi dalam CSR berpotensi meningkatkan reputasi perusahaan dan memberikan manfaat kepada masyarakat serta lingkungan. Namun, dampak langsung dari kegiatan CSR terhadap nilai perusahaan masih perlu diteliti lebih lanjut.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengulas topik mengenai tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan kinerja keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Choi dan rekan-rekan mengamati korelasi antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan, menemukan bahwa

tanggung jawab sosial perusahaan, yang diukur dengan Indeks Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang ditimbang secara sama, memiliki dampak pengaruh terhadap kinerja keuangan, yang diukur dengan ROA, ROE, dan Tobin's Q (Choi et al., 2010).

Penelitian oleh (Yanti, 2023) Penelitian berjudul *The Effect of Corporate Social Responsibility on The Financial Performance of Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020* mengungkapkan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan nilai Perusahaan. Studi ini memilih 32 perusahaan yang meraih Indonesia Sustainability Report Award (ISRA) antara tahun 2012-2014 sebagai objek penelitian, dengan menggunakan metode purposive judgement sampling. Analisis regresi berganda digunakan untuk menilai pengaruh antar variabel yang diteliti.

Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa pengungkapan CSR dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan, dan mengurangi tingkat utang yang dihadapi oleh perusahaan. Hasil penelitian dari Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 menunjukkan profitabilitas dan kinerja keuangan secara parsial berpengaruh positif dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Novelia et al., 2020).

Hasil dari penelitian "*Enterprise risk management (ERM) and firm value: The mediating role of investment decisions*" adalah bahwa pengungkapan ERM dan keputusan investasi memiliki pengaruh positif dengan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur untuk mengevaluasi hubungan antara penerapan Enterprise Risk Management (ERM), keputusan investasi, dan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERM di perusahaan-perusahaan Indonesia masih berada pada tahap awal pengembangan. Pengujian regresi mengindikasikan bahwa baik ERM maupun keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menyarankan bahwa ERM membantu meningkatkan efektivitas keputusan investasi dan kinerja keuangan. Maturitas tinggi ERM diperlukan oleh stakeholders, terutama di Indonesia, dimana tingkat maturitas risiko masih pada tahap awal (Faisal et al., 2021). #

Hasil positif serupa juga terlihat dalam penelitian (Wu & Shen, 2013), (Arimby & AStuti, 2023), (Hafez, 2016), (Yuni Rahayuningsih, 2018), serta (Agustina et al., 2016). Sebaliknya dari temuan yang menyatakan dampak positif yang pengaruh seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda. Misalnya, penelitian oleh (Anugrah & Zulfiati, 2020) menemukan bahwa *good corporate governance* dan kinerja keuangan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nyoman Martini Putu & Djazuli, 2014) juga menemukan bahwa faktor-faktor seperti kinerja keuangan, dan *good corporate governance*, yang diukur dengan likuiditas, leverage, aktivitas perusahaan, dan dewan direksi, tidak memengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.

Penelitian lain oleh (Agustina et al., 2016), (Septianto, 2016) dan (Narullia et al., 2019) juga menunjukkan temuan serupa. Namun, keragaman dalam hasil-hasil penelitian ini menyoroti kebutuhan akan konsistensi dalam metode pengukuran. Hal ini mengindikasikan adanya celah penelitian di mana pola pengaruh antara *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan perlu diuji ulang untuk memahami pengaruhnya secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini, pengukuran variabel *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*, serta kinerja keuangan dan nilai perusahaan akan dilakukan melalui penggunaan indeks, nilai, dan rasio. Penelitian ini memfokuskan pada pengungkapan informasi perusahaan terkait kedua variabel tersebut. Metode pengukuran menggunakan indeks menunjukkan perbedaan dengan pendekatan sebelumnya yang cenderung mengandalkan perspektif akuntansi.

Sementara itu, penggunaan rasio akan membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

mengungkapkan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari *corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan merupakan strategi yang efektif dalam mengurangi konflik keagenan, sehingga menghasilkan peningkatan kinerja organisasi dan penurunan biaya agensi yang disebabkan oleh perilaku curang atau penyalahgunaan kepercayaan. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajer dapat memberikan keyakinan kepada pemegang saham bahwa investasi mereka akan menghasilkan *return* yang sesuai dengan harapan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nyoman Martini Putu & Djazuli, 2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan (Siagian et al., 2013) mengukuhkan temuan bahwa tata kelola perusahaan, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sementara itu, penelitian oleh (Septianto, 2016) juga menegaskan bahwa prinsip tata kelola perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, temuan oleh (Ardesta & Andayani, n.d., 2019) menunjukkan bahwa tidak semua aspek tata kelola perusahaan berdampak langsung pada kinerja keuangan. Studi-studi lainnya seperti yang dilakukan oleh (Widyatama, 2014) dan (Nyoman Martini Putu & Djazuli, 2014a) memberikan kontribusi tambahan dalam memahami kompleksitas pengaruh antara tata kelola perusahaan dan kinerja organisasi. Dengan demikian, penelitian-penelitian ini secara konsisten menyoroti pentingnya implementasi tata kelola perusahaan yang efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan memberikan manfaat baik secara makro maupun mikro bagi perusahaan. Menurut (Wu & Shen, 2013), manfaat makro meliputi perbaikan lingkungan dan pengurangan ketidaksetaraan sosial. Sementara itu, manfaat mikro meliputi peningkatan reputasi perusahaan, potensi untuk menetapkan harga premium produk, dan keuntungan dalam merekrut atau mempertahankan karyawan berkualitas tinggi. Penelitian juga menunjukkan

pengaruh positif CSR terhadap kinerja keuangan, yang diukur dengan ROE, ROI, dan ROA.

Hal ini didukung oleh studi seperti yang dilakukan oleh (Choi et al., 2010), (Bidhari, 2013), (Widyatama, 2014), dan (Agustina et al., 2016). Selain itu, nilai perusahaan dapat dinilai melalui beberapa pendekatan, salah satunya adalah pendekatan neraca yang menyamakan nilai perusahaan dengan nilai asetnya. Perusahaan dengan total aset yang besar menandakan kedewasaan, arus kas positif, dan prospek jangka panjang yang stabil, seperti yang diungkapkan oleh (Tyasari, 2009).

Selain itu, perusahaan yang lebih besar cenderung mengelola sumber daya ekonominya dengan lebih baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan, seperti yang dijelaskan oleh (Jaworski et al., 1989) Studi oleh (Nyoman Martini Putu & Djazuli, 2014a), (Siagian et al., 2013), dan (Prakoso, 2012) juga mendukung pengaruh positif antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengidentifikasi apakah tata kelola yang efektif benar-benar berdampak positif pada nilai perusahaan atau apakah terdapat aspek tertentu dari tata kelola yang lebih berpengaruh dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini mengevaluasi sejauh mana CSR dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan dan nilai pasar perusahaan, serta apakah CSR berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Peran kinerja keuangan sebagai variabel moderasi perlu dikaji. Kinerja keuangan perusahaan dapat mempengaruhi sejauh mana tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian mengidentifikasi apakah kinerja keuangan yang baik memperkuat atau melemahkan dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah Dampak Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial, dan Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh antara ketiga variabel tersebut, penelitian ini berupaya memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana praktik tata kelola perusahaan yang baik, keterlibatan dalam tanggung jawab sosial perusahaan, dan skala operasi perusahaan dapat mempengaruhi hasil finansial. Tujuan penelitian yang diajukan mencakup:

1. Menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyumbangkan kontribusi ilmiah yang pengaruh, baik secara teoritis maupun praktis.

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan mengisi celah pengetahuan dalam pengembangan teori seputar *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Hal ini akan menjadi landasan yang kuat bagi pengambilan keputusan perusahaan di masa depan. Selain itu, penelitian ini akan menegaskan peran penting *good corporate governance* dalam mengatasi masalah agensi yang timbul akibat asimetri informasi di antara

pihak-pihak yang terlibat. Lebih lanjut, penelitian ini akan memberikan bukti empiris tentang pengaruh antara praktik *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan, yang akan menjadi pedoman berharga bagi keputusan manajerial.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini akan memberikan wawasan tambahan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai mereka melalui peningkatan kinerja keuangan dan implementasi praktik *good corporate governance* serta *corporate social responsibility* yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga akan menjadi panduan bagi para investor dalam membuat keputusan investasi, dengan tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan, tetapi juga faktor sosial seperti *corporate social responsibility* dalam menilai potensi keuntungan jangka panjang.

### **1.5 Struktur Organisasi Tesis**

Sistematika penulisan tesis, meliputi.

#### **1. Bab I : Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan struktur organisasi tesis.

#### **2. Bab II : Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

Bab ini terdiri dari teori-teori yang digunakan berdasarkan variabel yang ditentukan. Kerangka pemikiran sebagai konsep penelitian dan uji hipotesis dari permasalahan yang diteliti.

#### **3. Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, jenis dan metode penelitian, operasional variabel, populasi sampel dan Teknik sampel, serta Teknik pengumpulan data.

#### **4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini akan memaparkan temuan penelitian berdasarkan pengolahan data dan Analisa data.

#### **5. Bab V : Kesimpulan dan Rekomendasi**

Bab ini menjelaskan Kesimpulan, saran dan rekomendasi yang didapat dari Analisa data yang telah dilakukan pada penelitian.